
Analisa Laporan Keuangan Pertumbuhan Penjualan Bersih pada Tahun 2018 di PT Inti Agri Resources Tbk dan Entitas Anak

Annisa Zahra¹, Cindy Chandra², Halisyah RA³

Universitas Muhammadiyah Riau^{1,2,3}

zannisa224@gmail.com¹, cindychandra06@gmail.com², halisyahmawatiannwar@gmail.com³

Diserahkan tanggal 09 Juli 2023 | Diterima tanggal 25 September 2023 | Diterbitkan tanggal 30 September 2023

Abstract:

This research was conducted with the aim of looking at the analysis of financial reports for net sales growth in 2018 which has decreased due to reduced demand for arowana fish for export and poor river water quality in fish breeding at PT. Inti Agri Resources Tbk and Subsidiaries. The data taken from the research is sourced from the Annual Report of PT. Inti Agri Resource Tbk and Subsidiaries in 2018. This research method uses a Quantitative Descriptive method. The results of the study show that in 2018 net sales decreased by Rp. 79,728,867,002 from the previous year. This is caused by a decrease in the quality of river water in the arowana fish breeding at PT. Inti Agri Resources Tbk and Subsidiaries.

Keywords: *Analysis of Financial Statements, Net Sales*

Abstrak:

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat Analisa laporan keuangan pertumbuhan penjualan bersih pada tahun 2018 yang mengalami penurunan akibat menurunnya permintaan ikan arowana untuk ekspor dan buruknya kualitas air sungai pada penangkaran ikan pada PT. Inti Agri Resources Tbk dan Entitas Anak. Data yang diambil dari penelitian bersumber dari Annual Report PT. Inti Agri Resource Tbk dan Entitas Anak tahun 2018. Metode penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahun 2018 penjualan bersih mengalami penurunan sebesar Rp. 79.728.867.002 dari tahun sebelumnya. Hal tersebut diakibatkan oleh menurunnya kualitas air sungai pada penangkaran ikan arowana di PT. Inti Agri Resources Tbk dan Entitas Anak.

Kata Kunci: *Analisa Laporan Keuangan, Penjualan Bersih*

Copyright © 2023, Author

This is an open-access article under the [CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



PENDAHULUAN

Analisis laporan keuangan merupakan kegiatan menganalisa dengan menggunakan konsep dan Standar Akuntansi. Laporan keuangan merupakan informasi yang dapat menggambarkan kondisi keuangan di dalam suatu perusahaan, di mana informasi tersebut dapat di jadikan dalam gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan. Untuk mengetahui suatu perkembangan perusahaan maka harus dilakukan analisis laporan keuangan perusahaan. Dengan menganalisis laporan keuangan maka akan mendapatkan informasi yang berhubungan dengan posisi keuangan beserta pencapaian yang telah dicapai perusahaan tersebut. Analisis laporan keuangan merupakan salah satu cara yang dapat digunakan dalam menilai pertumbuhan penjualan bersih. PT Inti Agri Resources Tbk didirikan pada tanggal 16 Maret 1999 dengan nama PT Inti Indah Karya Plasindo berdasarkan akta notaris Ruth Karliena (SH).17. Perusahaan bergerak di bidang industri plastik pada saat pendiriannya. Perusahaan melihat peluang besar dalam pengembangannya di industri ikan hias, khususnya ikan arwana super red (Scleropage Formosus), sehingga pada bulan Maret 2005, dengan persetujuan rapat umum, perusahaan mengubah bisnisnya menjadi fokus pada ikan super. Industri Ikan Arwana Merah dan berubah nama menjadi PT Inti Kapuas Arwana Tbk. Nantinya, berdasarkan dokumen keputusan rapat, PT Inti Agri Resources Tbk, no. 22. 21 April 2008 Muhammad Hanafi, S.H. Perusahaan berganti nama menjadi PT Inti Agri Resources Tbk dari notaris di Jakarta. Dalam perjalanan bisnis Ikan Arwana Super Red, perusahaan memulai dengan mengambil alih penangkaran ikan arwana tradisional di Pontianak dan mengakuisisi lahan untuk dibangun kolam penangkaran yang baru dan modern. Semua penangkaran dilakukan dengan anak perusahaannya PT Inti Kapuas Internasional dan PT Bahari Istana Alkausar. Sebagai salah satu perusahaan pembibitan dan perdagangan ikan arwana super red terbesar di Indonesia, perusahaan memiliki merek eksklusif ShelookRED.

Penjualan ikan arowana super red untuk penjualan ekspor mengalami penurunan sebesar 20%. Produksi penangkaran Arowana Super Red menurun menjadi 9.599 ekor pada tahun 2018, atau 1,46% dibandingkan produksi penangkaran tahun 2017 sebanyak 9.742 ekor. Kendala terbesar bagi perikanan arwana adalah masalah kualitas air yang terkadang mengakibatkan tidak dapat menghasilkan benih seperti yang diharapkan. Risiko Pencemaran Air, kondisi lingkungan yang dapat mempengaruhi kandungan seperti terjadinya pencemaran air akan mengakibatkan kegiatan usaha dalam bidang perikanan dapat terganggu. Hingga saat ini, usaha yang maksimal yang dilakukan oleh Perseroan adalah dengan cara melakukan pengolahan air sungai sehingga didapatkan kondisi air yang mendekati dengan kondisi pada habitat asli ikan tersebut. Didalam tambak Perseroan juga terdapat alat/mesin yang dipergunakan untuk mengolah air yang nantinya akan disalurkan pada kolam-kolam yang akan dipergunakan untuk budidaya ataupun penampungan ikan arowana.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa laporan keuangan pada pertumbuhan penjualan bersih yang menurun diakibatkan rendahnya permintaan ekspor dan buruknya kualitas air sungai penangkaran ikan pada tahun 2018 di PT. Inti Agri Resources Tbk dan Entitas Anak. Penelitian ini perlu dilakukan agar perusahaan dapat mengetahui perubahan dalam posisi keuangan di suatu periode dan menilai kinerja bisnis di periode yang sedang berjalan. Berdasarkan latar belakang diatas maka dirumuskan penelitian dengan judul “Analisa Laporan Keuangan Pertumbuhan Penjualan Bersih pada Tahun 2018 di PT. Inti Agri Resources Tbk dan Entitas Anak”.

METODOLOGI PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah PT. Inti Agri Resources Tbk dan Entitas Anak yang bergerak dibidang Industri ikan hias. Metode penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kuantitatif, di mana penelitian ini mendeskripsikan, meneliti, dan menjelaskan sesuatu yang dipelajari apa adanya, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang dapat diamati dengan menggunakan angka-angka.

Pengumpulan data adalah proses memperoleh informasi untuk kepentingan penelitian. Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan baku untuk memperoleh data yang diperlukan. Berikut metode yang digunakan dalam teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu, dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi dengan melihat dan menggunakan laporan dan dokumen perusahaan. Informasi yang dikumpulkan meliputi informasi tentang profil perusahaan, batasan dan strategi pemasaran, serta laporan keuangan. Dalam melakukan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan, penulis menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu dengan cara mengumpulkan data dan dilakukan dengan menggambarkan dan menjelaskan sesuatu yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan kemudian diuraikan secara sistematis dan diambil suatu kesimpulan.

PEMBAHASAN

Laporan Keuangan dan Ruang Lingkupnya

Fahmi (2012) menyatakan laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi laporan keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang. Raharjapura (2011) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan suatu hasil akhir dari proses akuntansi selama periode tertentu. Harahap (2007) menyatakan bahwa laporan keuangan dalam suatu perusahaan sebenarnya merupakan output dari proses atau siklus akuntansi dalam suatu kesatuan akuntansi usaha, di mana proses akuntansi meliputi kegiatan-kegiatan:

1. Mengumpulkan bukti-bukti transaksi
2. Mencatat transaksi dalam jurnal
3. Memposting dalam buku besar dan membuat kertas kerja
4. Menyusun laporan keuangan

Kasmir (2012) menyatakan secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak sesuai dengan kebutuhan perusahaan maupun secara berkala.

Menurut Hery (2014) Penjualan merupakan total jumlah yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dagangan yang dijual perusahaan, baik meliputi penjualan tunai maupun penjualan secara kredit. Menurut Jumingan (2014) penghasilan utama dari perusahaan dagang, perusahaan jasa, atau perusahaan industri berupa hasil penjualan barang atau jasa kepada pembeli, langganan, dan pemakai jasa lainnya. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan pengertian penjualan adalah total jumlah pendapatan yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dagangan atau jasa yang dijual perusahaan dan merupakan penghasilan utama Perusahaan.

Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan perusahaan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. (Harahap, 2016). Purba et al., (2023) menguraikan beberapa jenis rasio profitabilitas yang lazim digunakan dalam praktik untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Marjin laba bersih merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Laba bersih dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan. Laba sebelum pajak penghasilan di sini adalah laba operasional ditambah pendapatan dan keuntungan lain-lain, lalu dikurang dengan beban dan kerugian lain-lain. Rumus yang digunakan untuk menghitung marjin laba bersih.

$$\text{Margin Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Marjin laba operasional merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba operasional atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba operasional terhadap penjualan bersih. Laba operasional sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba kotor dengan beban operasional. Beban operasional di sini terdiri atas beban penjualan maupun beban umum dan administrasi. Rumus yang digunakan untuk menghitung marjin laba operasional.

$$\text{Margin Laba Operasional} = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Marjin laba kotor merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba kotor terhadap penjualan bersih. Laba kotor sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan. Penjualan bersih di sini adalah penjualan (tunai maupun kredit) dikurangi retur dan penyesuaian harga jual serta potongan penjualan. Rumus yang digunakan untuk menghitung marjin laba kotor.

$$\text{Margin Laba Kotor} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Hasil

Pada bab ini penulis menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan dengan menggunakan metode analisis kuantitatif, yaitu data numerik yang menunjukkan suatu besaran atau jumlah. Informasi yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi). PT Inti Agri Resources Tbk dan entitas anak pada tahun 2018. Dalam penelitian ini, penulis menganalisis laporan keuangan PT. Inti Agri Resources Tbk dan Entitas Anak untuk mengetahui pertumbuhan penjualan bersih. Analisis yang dilakukan oleh penulis untuk mengetahui pertumbuhan penjualan bersih di PT. Inti Agri Resources Tbk dan Entitas Anak adalah menggunakan rasio profitabilitas.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba (profit) dari pendapatan (*earning*) terkait penjualan, aset, dan ekuitas atas

dasar pengukuran tertentu. Rasio profitabilitas ini diperlukan untuk melakukan pencatatan transaksi keuangan.

- a. Margin Laba Bersih
Laba Bersih / Penjualan

$$\text{Margin Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} = \frac{-10.822.130.153}{97.521.242.345} = 0,11 \text{ (Rugi)} \quad (2017)$$

$$\text{Margin Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} = \frac{-15.074.081.971}{17.802.375.343} = 0,85 \text{ (Rugi)} \quad (2018)$$

Dari data Margin Laba Bersih diatas disimpulkan bahwa pada tahun 2018 PT. Inti Agri Resources Tbk dan Entitas Anak mengalami kerugian sebesar Rp15.074.081.971 di mana hal tersebut menunjukkan bahwa laba bersih mengalami peningkatan kerugian dari tahun 2017 dan penjualan pada tahun 2018 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar Rp79.728.867.002, sebagaimana gambar 1 di bawah ini.



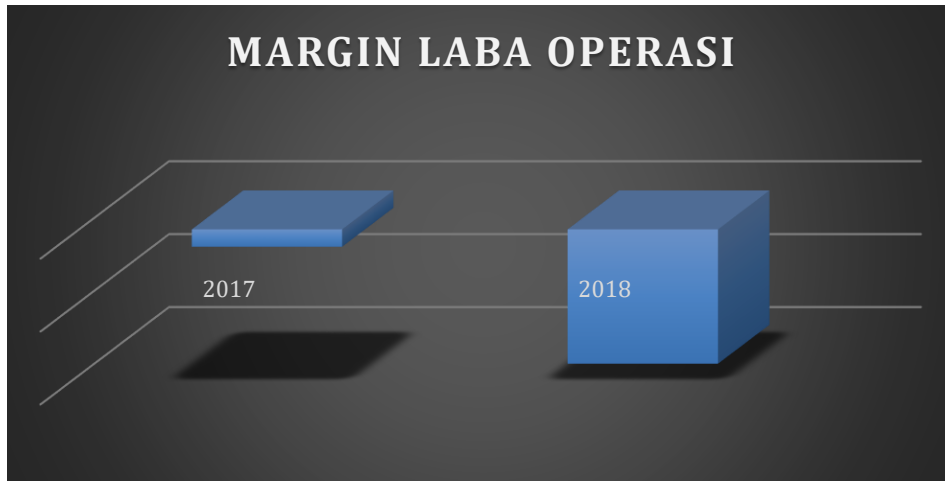
Gambar 1. Grafik Margin Laba Bersih

- b. Margin Laba Operasi
Laba Operasi / Penjualan

$$\text{Margin Laba Operasi} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan}} = \frac{-11.604.000.422}{97.521.242.345} = 0,12 \text{ (Rugi)} \quad (2017)$$

$$\text{Margin Laba Operasi} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan}} = \frac{-16.402.858.330}{17.802.375.343} = 0,92 \text{ (Rugi)} \quad (2018)$$

Dari data Margin Laba Operasi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2018 PT. Inti Agri Resources Tbk dan Entitas Anak mengalami kerugian sebesar Rp16.402.858.330 di mana hal tersebut menunjukkan bahwa laba bersih mengalami peningkatan kerugian dari tahun 2017, sebagaimana gambar 2 di bawah ini..



Gambar 2. Grafik Margin Laba Operasi

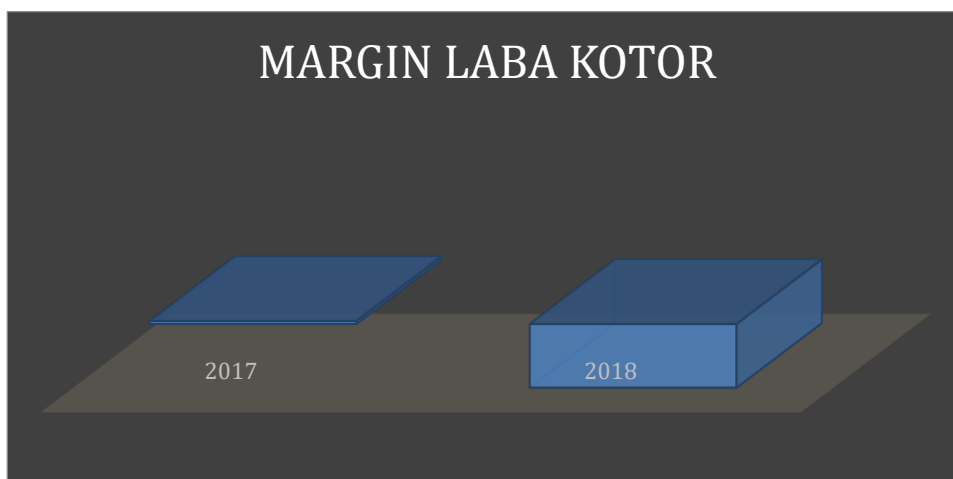
c. Margin Laba Kotor

Laba Kotor / Penjualan

$$\text{Margin Laba Kotor} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} = \frac{2.014.601.566}{97.521.242.345} = 0,02 \quad (2017)$$

$$\text{Margin Laba Kotor} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} = \frac{-7.932.881.568}{17.802.375.343} = -0,45 \quad (2018)$$

Dari data Margin Laba Kotor di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2018 PT. Inti Agri Resources Tbk dan Entitas Anak mengalami kerugian sebesar Rp7.932.881.568 di mana hal tersebut menunjukkan bahwa laba kotor mengalami penurunan dari tahun 2017, sebagaimana gambar 3 di bawah ini..



Gambar 3. Grafik Margin Laba Kotor

Data Margin Laba Bersih diatas menunjukkan bahwa peningkatan kerugian di tahun 2018 mencapai 74% dari tahun 2017. Hal ini menandakan bahwa perseroan memiliki kinerja yang buruk dan tidak memiliki profitabilitas yang tinggi dikarenakan menurunnya pendapatan yang tidak

diimbangi dengan penurunan biaya melalui langkah-langkah efisiensi, Sehingga penurunan pendapatan menyebabkan perseroan menghasilkan kerugian bersih. Margin Laba Operasi menunjukkan bahwa peningkatan kerugian di tahun 2018 mencapai 80% dari tahun 2017. Hal ini menandakan bahwa perseroan tidak mampu mengelola biaya operasionalnya seperti biaya langsung dan biaya tidak langsung sehingga mempengaruhi pada pendapatan perseroan. Margin laba kotor menunjukkan penurunan sebesar 43% dari tahun sebelumnya. Hal ini menandakan bahwa perseroan dalam keadaan tidak sehat dan tidak efisien dalam menggunakan sumber dayanya dengan tidak memperhatikan besarnya biaya harga pokok penjualan/HPP.

Penjualan bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp17.802.375.343 atau mengalami penurunan sebesar Rp79.728.867.002 dibandingkan penjualan bersih tahun 2017 yang sebesar Rp97.521.242.345. Penurunan ini terutama disebabkan oleh rendahnya permintaan ekspor dan menurunnya jumlah panen sebesar 1,46% di mana sebanyak 9.599 ekor di tahun 2018. Jumlah ini adalah lebih kecil jika dibandingkan dengan panen pada tahun 2017 yang sebesar 9.742 ekor yang disebabkan oleh buruknya kualitas air sungai penangkaran. Untuk mengatasi hal tersebut, Perseroan secara rutin menjaga PH air agar mencapai kondisi yang sama dengan habitat asli dengan teknologi pengelolaan air yang cukup baik. Risiko Pencemaran Air, kondisi lingkungan yang dapat mempengaruhi kandungan seperti terjadinya pencemaran air akan mengakibatkan kegiatan usaha dalam bidang perikanan dapat terganggu. Hingga saat ini, usaha yang maksimal yang dilakukan oleh Perseroan adalah dengan cara melakukan pengolahan air sungai sehingga didapatkan kondisi air yang mendekati dengan kondisi pada habitat asli ikan tersebut. Di dalam tambak Perseroan juga terdapat alat/mesin yang dipergunakan untuk mengolah air yang nantinya akan disalurkan pada kolam-kolam yang akan dipergunakan untuk budidaya ataupun penampungan ikan arowana.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil data yang telah dijabarkan maka disimpulkan bahwa pada tahun 2018 PT. Inti Agri Resources Tbk dan Entitas Anak memiliki profitabilitas yang rendah karena menurunnya jumlah pendapatan tidak diimbangi dengan penurunan biaya. Hal ini ditandai dengan penurunan margin laba bersih, margin laba operasi dan margin laba kotor sehingga perseroan menghasilkan kerugian bersih. Faktor utama rendahnya profitabilitas adalah penurunan pendapatan yang disebabkan oleh rendahnya permintaan ekspor dan buruknya kualitas air sungai pada penangkaran ikan arowana pada PT. Inti Agri Resources Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, S.S. (2007). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2016). *Analisis Krisis atas Laporan Keuangan*. Edisi I, Cetakan ke-13. Jakarta: Kencana.
- Hery. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama Cet. Ke-2. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Purba, R., Nugroho, L., Santoso, A., Hasibuan, R., Munir, A., Suyati, S., Azmi, Z., & Supriadi, Y. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*. Tk: Global Eksekutif Teknologi.
- Raharjapura, H.S. (2011). *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.